

KEHAMILAN AMAN DAN NYAMAN BERBASIS KOMUNITAS

PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Annah Hubaedah¹, Yuni Khoirul Waroh²

Prodi DIII Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : annah@unipasby.ac.id, yunikhoirulwaroh@unipasby.ac.id

Abstrak

Pengabdian Pada masyarakat (PPM) ini dilaksanakan di Ibu-ibu Posyandu dengan judul “Kehamilan Aman dan Nyaman Berbasis Komunitas di Masa Adaptasi Kebiasaan baru” yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu Posyandu khususnya bagi ibu hamil dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru, yang dimana banyak menimbulkan kecemasan pada ibu hamil. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan BKKBN Jawa Timur 2020 didapatkan data bahwa selama bulan April 2020 terdapat 2,90% atau 227. 260 kehamilan. Pemerintah kota Surabaya pada bulan Juli telah melakukan tes swab yang ditujukan kepada ibu hamil di usia kehamilan 37 minggu sebanyak 667 orang, dengan harapan dari hasil swab ini akan didapatkan data berapa ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19, sehingga akan bisa dipetakan dimana nanti tempat rujukan buat ibu hamil untuk proses persalinan. Hal ini dikarenakan ibu hamil merupakan comorbid yang rentan tertular Covid-19. Metode yang digunakan pada Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah menggunakan Webinar (Web Seminar), dengan harapan bisa menambah pengetahuan, perubahan sikap, perilaku serta mengurangi stressor ibu hamil di masa adaptasi kebiasaan baru, sehingga ibu bisa melewati kehamilan hingga persalinan dengan perasaan aman dan nyaman

Kata kunci: *Kehamilan, Aman, Nyaman, Komunitas, Masa Daptasi Kebiasaan Baru*

PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini menghadapi masalah besar dalam dunia kesehatan, yang cukup banyak membuat angka kematian tinggi, yaitu Corona virus -19. Akibat keadaan ini ada beberapa pembatasan masyarakat dalam berinteraksi (*physical distancing*). Hal ini juga berpengaruh pada pelayanan asuhan kebidanan pada kehamilan.

Pelayanan kesehatan berbasis komunitas dengan kapasitas pemberian pelayanan kesehatan dan keterlibatan sosial ini memiliki peran penting dalam penanggulangan COVID-19 dan penting dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan yang ada, terutama bagi orang-orang yang paling rentan.[1]

Pada saat ini Angka Kehamilan selama masa pandemi di provinsi Jawa Timur pada bulan April 2020 sebanyak 2,90 % atau 227.260 kehamilan, dan terdapat 42 ibu hamil yang terpapar Covid-19 pada bulan Juli di Provinsi Jawa Timur. [2]

Pada masa pandemi COVID-19, ada kebutuhan mendesak untuk mengurangi janji antenatal menjadi minimal enam tetapi tidak kurang dari itu, meskipun bukti menunjukkan bahwa lima atau kurang kunjungan terkait dengan peningkatan risiko kematian perinatal di negara-negara rendah atau berpenghasilan menengah. Bidan harus terus memberikan asuhan maternitas dalam masyarakat untuk menghindari akumulasi hasil yang merugikan ibu dan bayi baru lahir dan juga menggunakan sarana jarak jauh seperti aplikasi telepon dan komunikasi bergerak ketika kehadiran fisik, pemeriksaan atau tes tidak diperlukan.[3]

Mengidentifikasi kehamilan berisiko tinggi untuk layanan ANC dan mengubah jadwal dan membuat ulang janji temu sebelum melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengurangi penumpukan sambil menjaga jarak fisik; menggantikan ANC di fasilitas pelayanan kesehatan dengan kunjungan rumah atau konsultasi dan konseling jarak jauh untuk mengurangi paparan bagi para ibu; dan, memprioritaskan kehamilan berisiko tinggi dan kehamilan di paruh kedua untuk melakukan ANC di fasilitas pelayanan kesehatan dengan disertai langkah-langkah PPI yang memadai.[1]

Pemeriksaan kehamilan pertama, dianjurkan dengan dokter dan melakukan perjanjian terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mendiagnosa awal kondisi kesehatan ibu hamil. Pada ibu hamil yang terdeteksi bisa berakibat kegawatdaruratan pada keadaan ibu dan bayinya dianjurkan untuk memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan sekunder. [4]

Komunitas pada era pandemi memegang peranan penting, disamping untuk mengurangi persebaran penularan, juga berfungsi untuk membantu mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesehatan, khususnya kesehatan Ibu dan Anak.[5]. Uraian di atas yang menjadi landasan bagi pengabdian untuk tetap memberikan kontribusi keilmuan kepada masyarakat di masa adaptasi kebiasaan baru.

METODE PELAKSANAAN

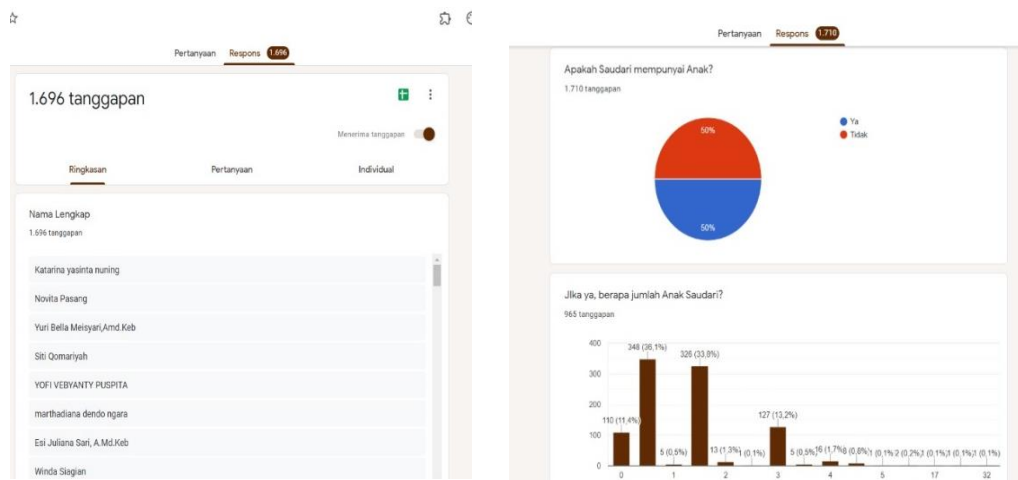
Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam Pemeriksaan Kehamilan Aman dan Nyaman kepada Ibu Posyandu adalah (1) Prosedur Pelaksanaan: melalui 4 tahap yaitu 1. Perijinan: dilakukan oleh tim pengusul kepada Kepala LPPM Universitas, 2. Persiapan: memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta, tempat dan media yang digunakan, 3. Pelaksanaan: tahap ini meliputi: pembuatan Flyer disebarakan melalui media social, Peserta mengisi Link registrasi, peserta masuk ke group WA yang disediakan panitia, menyampaikan prosedur webinar, menyampaikan materi, diskusi/tanya jawab, penutup, 4. Evaluasi: dilakukan dengan cara peserta mengisi link evaluasi yang disediakan oleh panitia, (2) Alat dan Bahan: 1. Materi kehamilan aman dan nyaman berbasis komunitas dimasa adaptasi kebiasaan baru, 2. Link *zoom meeting* dan *YouTube*, (3) Teknik pelaksanaan: kegiatan webinar ini dilaksanakan melalui *zoom meeting* dan *live YouTube* (4) Sasaran dalam pelaksanaan webinar ini adalah ibu hamil, ibu kader, petugas Kesehatan dan mahasiswa Kesehatan, total peserta dalam webinar yaitu 1.696 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

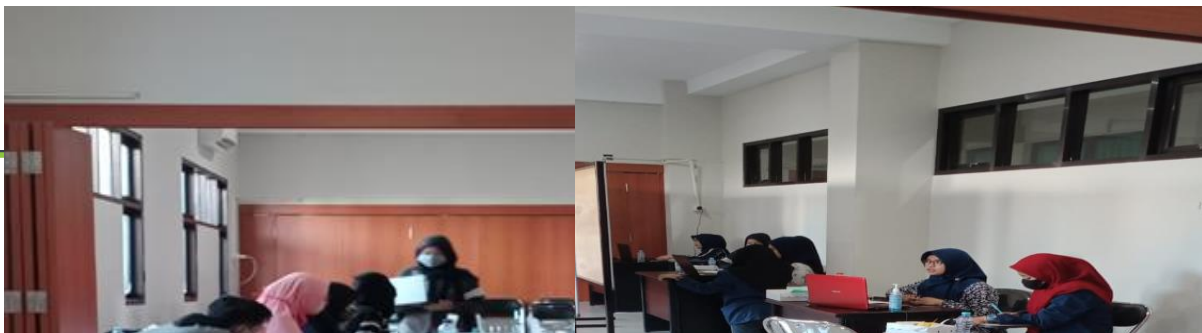
Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan sasaran Ibu hamil, Ibu kader, petugas Kesehatan, dan mahasiswa kebidanan, yang dilaksanakan melalui *zoom meeting* dan *live youtube*. Total peserta dalam kegiatan ini yaitu 1.696 peserta. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat baik, karena ini merupakan hal baru dalam masa pandemi Covid 19 terutama dalam mensikapi pemeriksaan kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru.



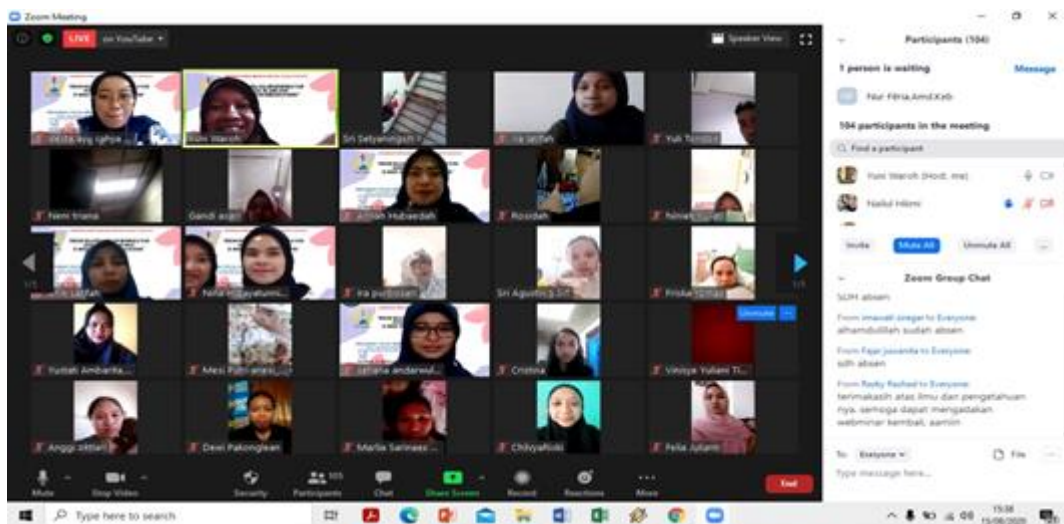
Gambar 1. Fliyer Webinar



Gambar 2. Jumlah Peserta



Gambar 3. Persiapan



Gambar 4. Pelaksanaan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah kegiatan penyuluhan secara daring ini juga berguna untuk meningkatkan pengetahuan perencanaan keluarga dalam pemeriksaan kehamilan selama masa covid-19 serta menurunkan ketakutan ibu terkait pemeriksaan kehamilan selama masa adaptasi kebiasaan baru karena takut datang ke pelayanan Kesehatan

Saran dari kegiatan ini yaitu perlu adanya tindak lanjut penyuluhan secara daring, perlu adanya penyuluhan lanjutan terkait pemeriksaan kemahilan selama masa adaptasi kebiasaan baru

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Marianus Subandowo, MS, selaku Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kesempatan yang telah diberikan
2. Dr. Agung Pramujiono, M.Pd, selaku Kepala LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas semua bimbingannya.

3. Setiawandari, SST.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan atas kesempatan dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Semua pihak yang telah membantu selama proses Pengabdian Pada Masyarakat sehingga dapat berjalan lancar .

DAFTAR PUSTAKA

- B. P. Statistik, “Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2020,” 2554
- D. Sklaveniti, “Antenatal visit model in low-risk pregnancy during pandemic COVID-19: A call for adjustments,” *Eur. J. Midwifery*, vol. 4, no. May, May 2020, doi: 10.18332/ejm/121097.
- GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19, “Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19,” *Protok. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri*, 2020.
- Kemendes RI, “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19),” *Germas*, 2020.
- WHO, “Pelayanan kesehatan berbasis komunitas termasuk penjangkauan dan kampanye dalam konteks pandemi covid 19,” *Pelayanan Kesehat. Berbas. komunitas termasuk penjangkauan dan kampanye dalam konteks pandemi covid 19*, 2020.